BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Qathrun Nada

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memfasilitasi pendidikan anak untuk mempersiapkan anak memasuki sekolah dasar dan membantu anak untuk mengembangkankan aspek perkembangan anak.

PAUD Terpadu Qathrun Nada adalah Pendidikan Anak Usia Dini yang didirikan oleh Bapak H. Sakerani, M.Pd pada tanggal 10 Februari 2009. PAUD ini diperuntukkan bagi anak usia 2-6 tahun, yang terdiri dari dua program yaitu program KB (Kelompok Bermain) untuk anak usia 2-4 tahun dan program TK (Taman Kanak-kanak) untuk usia 4-6 tahun.

2. Lokasi PAUD

PAUD Terpadu Qathrun Nada terletak di Jl. Veteran Km. 6 Rt.5 No. 35 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. 70238 No telpon 0813 4879 9927.

3. Identitas PAUD

a. Nama PAUD : PAUD Terpadu Qathrun Nada

b. Alamat

1) Jalan : Veteran, Km.6, Rt. 05, No. 35,

2) Kelurahan : Sungai Lulut

3) Kecamatan : Banjarmasin Timur

4) Kota : Banjarmasin

5) Provinsi : Kalimantan Selatan

c. Status PAUD : Swasta

d. Akreditasi PAUD : B

e. No. Akreditasi : 058/K/SK/AKR/2016

f. NPWP : 72.342.945.2.731.000

g. Ijin Pendirian : No. 800/515-PUDNI/Dipendik/2013

h. NIS/NSS/NPSN : 002540/002156002050/30314362

i. Akta Notaris

1) Nama : Said Ahmad, SH.

2) Tanggal : 15 Februari 2015

3) Nomor : 113

j. Nama Kepala Sekolah : Hj. Habibah

k. No. Tlp/HP : 0813 4879 9927

l. Kepemilikan Tanah : H. Sakerani, M. Pd

m. Tahun Berdiri : 2009

n. Nama Pendiri PAUD : H. Sakerani, M. Pd

o. Nama Kepala PAUD : Hj. Habibah, S.Pd

p. SK Kepala PAUD : No.421/21/TK-QN/BJM/VIII/ 2017.[1]

[1] Arsip Dokumen Kepala Sekolah PAUD Terpadu Qathrun Nada, "*Profil Sekolah*", (Sungai Lulut: Kantor Kepala Sekolah, 2017).

4. Visi, Misi dan Tujuan PAUD

a. Visi PAUD Terpadu Qathrun Nada

"Terwujudnya anak yang cerdas, sehat dan ceria berakhlak mulia memiliki kesiapan fisik, mental untuk memasuki pendidikan selanjutnya".

b. Misi PAUD Terpadu Qathrun Nada

1) Melaksanakan perluasan pemerataan layanan anak usia dini.
2) Meningkatkan kesadaran kemampuan partisifasi aktif dalam memberikan layanan PAUD.
3) Memberikan layanan yang prima efektif, efesien dan transparan.

c. Tujuan PAUD Terpadu Qathrun Nada

Adapun tujuan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Qathrun Nada adalah :

1) Memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya.
2) Mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi pada anak, sehingga jika terjadi penyimpangan, dapat dilakukan intervensi dini.
3) Menyediakan pengalaman beranekaragam dan mengasyikkan bagi anak usia dini, yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi dalam berbagai bidang, sehingga siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD).[2]

[2] Arsip Dokumen Kepala Sekolah PAUD Terpadu Qathrun Nada, "*Visi,Misi dan Tujuan Sekolah*", (Sungai Lulut: Kantor Kepala Sekolah, 2017).

5. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di PAUD

Keadaan di PAUD Terpadu Qathrun Nada Tahun Ajaran 2017/2018 terdapat 13 tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda-beda, untuk program KB ada 3 orang tenaga pengajar dan untuk program TK ada 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 26.

6. Keadaan Anak Didik di PAUD

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah anak didik di PAUD Terpadu Qathrun Nada berjumlah 107 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Jumlah anak didik di PAUD Terpadu Qathrun Nada

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelompok bermain	8	9	17
2	Kelompok A 1	12	13	25
3	Kelompok A 2	6	9	15
4	Kelompok B 1	9	6	15
5	Kelompok B 2	9	11	20
6	Kelompok B 3	5	10	15
Jumlah		**49**	**58**	**107**

Sumber: Kantor Kepala PAUD Terpadu Qathrun Nada Tahun Pelajaran 2017/2018

7. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD

Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Qathrun Nada pada umumnya dalam kondisi baik. Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Qathrun Nada terdiri dari beberapa ruangan dan permainan *outdoor* yang ada dihalaman sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di PAUD Terpadu Qathrun Nada

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala PAUD	1	Baik
2	Ruang Belajar	6	Baik
3	Ruang Dapur	1	Baik
4	WC Guru dan Anak	2	Baik
5	Permainan *Out Door*	5	Baik

Sumber: Dokumentasi Arsip PAUD Terpadu Qathrun Nada Tahun Pelajaran 2017/2018

8. Jadwal Kegiatan PAUD Terpadu Qathrun Nada

Waktu penyelenggaraan kegiatan PAUD Terpadu Qathrun Nada dilaksanakan setiap hari dari senin sampai jumat. Gambaran umum jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 4.3 sampai tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.3 Gambaran Umum Kegiatan kelompok A

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Senin s/d Kamis	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Anak berbaris di halaman bernyanyi / senam bersama
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.15		Kegiatan inti
09.15-09.30		Makan bersama
09.30-10.00		Bermain diluar (*out door*)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Tabel 4.4 Gambaran Umum Kegiatan kelompok A

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Jumat	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Jumat taqwa
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.15		Kegiatan inti
09.15-09.30		Makan bersama
09.30-10.00		Bermain diluar (*out door*)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Tabel 4.5 Gambaran Umum Kegiatan kelompok B

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Senin s/d Kamis	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Anak berbaris di halaman bernyanyi bersama
08.30-09.00		Masuk kelas (kegiatan awal)
09.00-10.00		Kegiatan inti
10.00-10.15		Makan bersama
10.15-10.45		Bermain diluar (*out door*)
10.45-11.15		Kegiatan penutup
11.15-11.30		Ekskul mengaji iqra’

Tabel 4.6 Gambaran Umum Kegiatan kelompok B

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Jumat	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Jumat taqwa
08.30-09.00		Masuk kelas (kegiatan awal)
09.00-10.00		Kegiatan inti
10.00-10.15		Makan bersama
10.15-10.45		Bermain diluar (*out door*)
10.45-11.15		Kegiatan penutup

Sumber: Kantor Kepala PAUD Terpadu Qathrun Nada Tahun Pelajaran 2017/2018

Catatan:

a. Setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis sesudah kegiatan ekskul mengaji *iqra*, bagi anak kelompok B semester 2 anak-anak les dengan guru yang sudah ditentukan.
b. Ekstra kurikuler menari di laksanakan setiap hari rabu.
c. Ekstra kurikuler *drumband* di laksanakan setiap hari kamis.
d. Ekstra kurikuler menari dan *drumband* diadakan kalau ada anak didik yang mau mengikuti ekskul menari atau *drumband*. Jadi tidak setiap tahun diadakan dan hanya untuk anak kelompok B semester 2.

B. Validitas Media *ICT* (*Powerpoint*)

Validitas media *ICT* (*Powerpoint*) tema alam semesta divalidasi oleh ahli Pakar yang terlibat sebagai validator media adalah M. Iqbal Asysyauqi, M.Pd.I yang merupakan dosen mata kuliah Media ICT Anak Usia Dini dan validator materi adalah Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I, M.Pd yang merupakan dosen mata kuliah Pembelajaran Sains Anak Usia Dini. Berdasarkan hasil validasi dari kedua pakar pada indikator penilaian media menunjukan aspek komunikasi memperoleh skor 3,8 dari skor maksimal 4 dengan persentase 95%, aspek tampilan memperoleh skor 3,6 dari skor maksimal 4 dengan persentase 90%, aspek pemrograman memperoleh skor 3,7 dari skor maksimal 4 dengan persentase 92%. Sedangkan ditinjau dari indikator penilaian materi menunjukan aspek isi memperoleh skor 3,7 dari skor maksimal 4 dengan persentase 92% dan aspek pembelajaran memperoleh skor 3 dari skor maksimal 4 dengan persentase 75%.

Tabel 4.7 Validasi Media *ICT*

No	Validator	Indikator	Skor Validasi	%	Saran/Masukan
1	Pakar Media	Aspek Komunikasi	3,8	95%	Dapat digunakan dengan revisi kecil
		Aspek Tampilan	3,6	90%	Dapat digunakan dengan revisi kecil
		Aspek Pemrograman	3,7	92%	Dapat digunakan dengan revisi kecil
2	Pakar Materi	Aspek Isi	3,7	92%	Dapat digunakan dengan revisi kecil
		Aspek Pembelajaran / Instruksional	3	75%	Dapat digunakan dengan revisi kecil

Media *ICT* tema Alam semesta yang dilaksanakan di PAUD Terpadu Qathrun Nada Kota Banjarmasin dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Powerpoint*. Beberapa fasilitas yang digunakan untuk mendukung adalah *slide master, hyperlink, shape, action, on mouse klik* dan *set up slide show*. Produk media pembelajaran dikonsultasikan pada pakar media dan pakar materi. Berikut ditampilkan saran dan masukan dari validator.

Tabel 4.8 Saran dan masukan dari pakar media dan materi

No	Validator	Saran/Masukan
1.	Pakar Media	Konsisten tombol pada setiap *slide* *Translas* dan animasi dipercepat waktunya *On mouse click* pada setiap *slide* diperhatikan khususnya pada *slide loading*
2.	Pakar Materi	Cantumkan diawal slide tentang tujuan pembelajaran sebagai apersepsi

C. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 minggu, terhitung mulai dari tanggal 07 Februari sampai dengan 15 Februari 2018.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru pendamping saja. Adapun tema yang diajarkan selama penelitian adalah tema alam semesta dengan sub tema benda-benda langit yang berfokus tentang bumi, matahari, bulan dan bintang berdasarkan kurikulum 2013.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelompok eksperimen yang

menggunakan media *ICT*. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), media *ICT* dengan tema alam semesta dan media lain yang akan digunakan selama proses belajar mengajar serta soal *pretest* dan *posttest*.

Pembelajaran (*treatment*) berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 pertemuan untuk *pretest* dan pertemuan untuk *posttest* dilakukan pada hari pembelajaran (*treatment*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok B3 yang menggunakan media *ICT* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam	Tema / Sub Tema
1	Rabu, 07 Februari 2018	09.00	*Pretest* hari 1
2	Kamis, 08 Februari 2018	09.00	*Pretest* hari 2
3	Senin, 12 Februari 2018	08.00	Alam semesta / Benda langit (Bumi dan Matahari)
	Senin, 12 Februari 2018	09.30	*Posttest* Hari 1
4	Rabu, 14 februari 2018	08.00	Alam semesta / Benda langit (Bulan dan Bintang)
	Rabu, 14 Februari 2018	09.30	*Posttest* Hari 2

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen dengan menggunakan media *ICT* pada pembelajaran sains anak usia dini di kelompok B akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Pertemuan Pertama dan Kedua

Pada pertemuan pertama dan kedua guru melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai pembelajaran sains pada tema alam semesta (benda-benda langit) sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *ICT* tema alam semesta. *Pretest* dilakukan 2 kali karena

terdapat 4 macam benda langit yang ingin dikenalkan jadi dalam 1 hari ada 2 benda langit yang perlu dikenal. Saat menjawab soal pertanyaan tersebut anak-anak masih bingung karena sebagian besar dari mereka masih belum tahu apa saja benda-benda langit, manfaat dan ciri-ciri lainnya.

b. Pertemuan Ketiga

1) Sebelum kegiatan pembelajaran

a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
b) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan pembelajaran.
c) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
d) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah.

2) Kegiatan pembukaan

a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.
b) Membaca surah-surah pendek secara bergantian.
c) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

a) Guru mengenalkan tentang benda-benda langit, apa saja huruf-hurufnya dan apa manfaatnya serta ciri-cirinya yang lain dengan menggunakan media *ICT*.
b) Guru mengajak anak bernyanyi tentang tema hari ini seperti yang ada pada media *ICT*.
c) Guru mengajak anak untuk mengerjakan tugas posttest untuk mengetahui nilai tes akhir anak sesudah belajar menggunakan media ICT pada tema alam semesta.

d) Guru bertanya kepada anak pertanyaan posttest untuk mengetahui nilai tes akhir anak sesudah belajar menggunakan media ICT pada tema alam semesta.
e) Guru mengajak anak untuk mewarnai gambar bumi pada pola gambar bumi yang sudah disediakan.
f) Anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat

a) Anak-anak mencuci tangan dengan tertib serta mengambil makanan yang sudah disediakan sekolah atau bekal yang dibawa dari rumah dan minuman yang dibawa sendiri dari rumah.
b) Guru memberi motivasi agar anak senantiasa membawa bekal makanan dan minuman sehat yang dimiliki anak.
c) Anak berdoa sebelum makan.
d) Guru mempersilakan menikmati makanan dan minuman.
e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumnya. Mengajak anak berdoa setelah makan.
f) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.

5) Kegiatan pentutup

a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

c. Pertemuan Keempat

1) Sebelum kegiatan pembelajaran

a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan pembelajaran.
c) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
d) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah.

2) Kegiatan pembukaan

a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.
b) Membaca surah-surah pendek secara bergantian.
c) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

a) Guru mengenalkan tentang benda-benda langit, apa saja huruf-hurufnya dan apa manfaatnya serta ciri-cirinya yang lain dengan menggunakan media *ICT*.
b) Guru mengajak anak bernyanyi tentang tema hari ini seperti yang ada pada media *ICT*.
c) Guru mengajak anak untuk mengerjakan tugas posttest untuk mengetahui nilai tes akhir anak sesudah belajar menggunakan media ICT pada tema alam semesta.
d) Guru bertanya kepada anak pertanyaan posttest untuk mengetahui nilai tes akhir anak sesudah belajar menggunakan media ICT pada tema alam semesta.
e) Guru mengajak anak untuk menghitung gambar bulan dan bintang pada kertas yang sudah disediakan.
f) Anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat

a) Anak-anak mencuci tangan dengan tertib serta mengambil makanan yang sudah disediakan sekolah atau bekal yang dibawa dari rumah dan minuman yang dibawa sendiri dari rumah.

b) Guru memberi motivasi agar anak senantiasa membawa bekal makanan dan minuman sehat yang dimiliki anak.
c) Anak berdoa sebelum makan.
d) Guru mempersilakan menikmati makanan dan minuman.
e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumnya. Mengajak anak berdoa setelah makan.
f) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.

5) Kegiatan pentutup

a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

D. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 minggu, terhitung mulai dari tanggal 07 Februari sampai dengan 15 Februari 2018.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru pendamping saja. Adapun tema yang diajarkan selama penelitian adalah tema alam semesta dengan sub tema benda-benda langit yang berfokus tentang bumi, matahari, bulan dan bintang berdasarkan kurikulum 2013.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas yang tidak menggunakan media *ICT*. Persiapan terseebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan media yang akan digunakan selama proses belajar mengajar serta soal *pretest* dan *posttest*.

Pembelajaran (*treatment*) berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 pertemuan untuk *pretest* dan pertemuan untuk *posttest* dilakukan pada hari pembelajaran (*treatment*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok B3 yang menggunakan media *ICT* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam	Tema / Sub Tema
1	Rabu, 07 Februari 2018	09.30	*Pretest* hari 1
2	Jumat, 09 Februari 2018	09.00	*Pretest* hari 2
3	Selasa, 13 Februari 2018	08.00	Alam semesta / Benda langit (Bumi dan Matahari)
	Selasa, 13 Februari 2018	09.30	*Posttest* Hari 1
4	Kamis, 15 Februari 2018	08.00	Alam semesta / Benda langit (Bulan dan Bintang)
	Kamis, 15 Februari 2018	09.30	*Posttest* Hari 2

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *ICT* pada pembelajaran sains anak usia dini di kelompok B akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Pertemuan Pertama dan Kedua

Pada pertemuan pertama dan kedua guru melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai pembelajaran sains pada tema alam semesta (benda-benda langit) sebelum dilakukan pembelajaran dengan

menggunakan media *ICT* tema alam semesta. *Pretest* dilakukan 2 kali karena terdapat 4 macam benda langit yang ingin dikenalkan jadi dalam 1 hari ada 2 benda langit yang perlu dikenal. Saat menjawab soal pertanyaan tersebut anak-anak masih bingung karena sebagian besar dari mereka masih belum tahu apa saja benda-benda langit, manfaat dan ciri-ciri lainnya.

b. Pertemuan Ketiga

1) Sebelum kegiatan pembelajaran

a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
b) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan pembelajaran.
c) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
d) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah.

2) Kegiatan pembukaan

a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.
b) Membaca surah-surah pendek secara bergantian.
c) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

a) Guru mengenalkan tentang benda-benda langit, apa saja huruf-hurufnya dan apa manfaatnya serta ciri-cirinya yang lain dengan menggunakan media gambar.
b) Guru mengajak anak untuk mengerjakan tugas posttest untuk mengetahui nilai tes akhir anak sesudah pembelajaran.
c) Guru bertanya kepada anak pertanyaan posttest untuk mengetahui nilai tes akhir anak sesudah pembelajaran.

d) Guru mengajak anak untuk mewarnai gambar bumi pada pola gambar bumi yang sudah disediakan.
e) Anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat

a) Anak-anak mencuci tangan dengan tertib serta mengambil makanan yang sudah disediakan sekolah atau bekal yang dibawa dari rumah dan minuman yang dibawa sendiri dari rumah.
b) Guru memberi motivasi agar anak senantiasa membawa bekal makanan dan minuman sehat yang dimiliki anak.
c) Anak berdoa sebelum makan.
d) Guru mempersilakan menikmati makanan dan minuman.
e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumnya. Mengajak anak berdoa setelah makan.
f) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.

5) Kegiatan pentutup

a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
b) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
c) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

c. Pertemuan Keempat

1) Sebelum kegiatan pembelajaran

a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
b) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan pembelajaran.

c) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
d) Guru dan anak bernyanyi bersama di halaman sekolah.

2) Kegiatan pembukaan

a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.
b) Membaca surah-surah pendek secara bergantian.
c) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

a) Guru mengenalkan tentang benda-benda langit, apa saja huruf-hurufnya dan apa manfaatnya serta ciri-cirinya yang lain dengan menggunakan media gambar.
b) Guru mengajak anak untuk mengerjakan tugas posttest untuk mengetahui nilai tes akhir anak sesudah pembelajaran.
c) Guru bertanya kepada anak pertanyaan posttest untuk mengetahui nilai tes akhir anak sesudah pembelajaran.
d) Guru mengajak anak untuk menghitung gambar bulan dan bintang pada kertas yang sudah disediakan.
e) Anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

4) Kegiatan istirahat

a) anak-anak mencuci tangan dengan tertib serta mengambil makanan yang sudah disediakan sekolah atau bekal yang dibawa dari rumah dan minuman yang dibawa sendiri dari rumah.
b) Guru memberi motivasi agar anak senantiasa membawa bekal makanan dan minuman sehat yang dimiliki anak.
c) Anak berdoa sebelum makan.
d) Guru mempersilakan menikmati makanan dan minuman.
e) Guru mengajak anak untuk membereskan perlengkapan makan dan minumnya. Mengajak anak berdoa setelah makan.
f) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.

5) Kegiatan pentutup

a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.

b) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).

c) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

E. Analisis Data Tes Awal (*Pretest*)

Data untuk tes awal (pretest) anak kelompok B3 dan B1 adalah nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran 21 dan 22.

1. Statistik Deskriptif

Rata-rata standar deviasi, dan varians kemampuan awal anak disajikan dalam Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Data Tes Awal (*Pretest)*

Kelompok	Banyak Anak	Nilai Min	Nilai Max	Jumlah	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kelompok B3 (Eksperimen)	15	48	65	825	55.00	4.762	22.679
Kelompok B1 (Kontrol)	15	48	61	807	53.80	4.309	18.564

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 55.00, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 53.80, selisih antara nilai keduanya

hanya 1.20. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran 23.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikasi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Uji Normalitas pada Tes Awal (*Pretest*)

Kelompok	*Kolmogorov-Smirnov*		Kesimpulan
	N	Sig.	
B 3	15	0,571	Data berdistribusi normal
B 1	15	0,617	Data berdistribusi normal

Tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai *Sig* untuk kelompok B 3 adalah 0,571 > 0,05 dan nilai *Sig* untuk kelompok B 1 adalah 0,617 > 0,05 ini berarti nilai test awal (*pretest*) anak kelompok B 3 dan B 1 berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran 23.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat melanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah test awal anak bersifat homogen atau tidak. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Uji Homogenitas pada Tes Awal (*Pretest*)

Kelompok	**N**	**Sig.**	**Kesimpulan**
B 3	15	0,701	Homogen
B 1	15		

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan uji *Leneve* nilai signifikansinya adalah 0,701, karena 0,701 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eskperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi dari varians yang sama atau homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

c. Uji T

Data nilai test awal anak berdistribusi normal dan homogen maka dapat digunakan *Uji T(test).* Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 *Uji T* (*test*) pada Tes Awal (*Pretest*)

Kelompok	Sig.	Kesimpulan
B 3	0,475	Diterima H_0
B 1		

Berdasarkan tabel di atas diketahui, bahwa nilai signifikansinya adalah 0,475 > 0,05 sehingga H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai tes awal anak kelompok B 3 dan B 1. Karena kemampuan awal anak *relative* sama maka peneliti bisa memberi perlakuan kepada kedua kelompok tersebut. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

F. Analisis Data Tes Akhir (*Posttest*)

Data untuk tes akhir (*posttest*) anak kelompok B3 dan B1 adalah nilai *posttest* dapat dilihat pada lampiran 21dan 22.

1. Statistik Deskriptif

Rata-rata standar deviasi, dan varians hasil belajar anak disajikan dalam Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Data Tes Akhir (*Posttest)*

Kelompok	Banyak Anak	Nilai Min	Nilai Max	Jumlah	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kelompok B3	15	88	100	1392	92.77	3.859	14.888
Kelompok B1	15	72	89	1229	81.93	5.716	32.674

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 92.77, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 81.93, jadi selisih antara nilai keduanya sebesar 10.84. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran 24.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov -Smirnov* dengan taraf signifikasi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Uji Normalitas pada Tes Akhir (*Posttest)*

Kelompok	*Kolmogorov-Smirnov*		Kesimpulan
	N	Sig.	
B 3	15	0,593	Data berdistribusi normal
B 1	15	0,379	Data berdistribusi normal

Tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai *Sig* untuk kelompok B 3 adalah 0,593 > 0,05 dan nilai *Sig* untuk kelompok B 1 adalah 0,379 > 0,05 ini berarti nilai test akhir

(*posttest*) anak kelompok B 3 dan B 1 berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran 24.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat melanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah test akhir anak bersifat homogen atau tidak. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Uji Homogenitas pada Tes Akhir (*Posttest)*

Kelompok	N	Sig.	Kesimpulan
B 3	15	0,034	Tidak Homogen
B 1	15		

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan uji *Leneve* nilai signifikansinya adalah 0,034, karena 0,034 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tes akhir kelompok eskperimen dan kelompok kontrol tidak bersifat homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24..

c. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Karena salah satu data tersebut tidak bersifat homogen, maka uji beda dilakukan dengan uji U. Berikut adalah hipotesis awal dari uji U yang dilakukan terhadap hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Uji U pada Tes Akhir (*Posttest)*

Kelompok	Sig.	Kesimpulan
B 3	0,000	Ditolak H_0
B 1		

Berdasarkan tabel di atas diketahui, bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar anak yang di ajar dengan menggunakan media ICT dan nilai hasil belajar anak yang tidak menggunakan media ICT pada pembelajaran sains anak usia dini kelompok B PAUD Terpadu Qathrun Nada Kota Banjarmasin. Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran 24.

G. Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.11 kemampuan awal dari kedua kelas tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan, setelah salah satu kelas diberi perlakuan terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan dapat dilihat pada tabel 4.15, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *ICT* mendapat nilai yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Kemampuan awal dikelas eksperimen sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 55,00 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *ICT* meningkat sebesar 92,77. Selisih peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen sebesar 37,77. Terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan. Sedangkan kemampuan awal dikelas kontrol sebesar 53,80 dan hasil belajar di kelas kontrol sebesar 81,93. Tidak terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan hasil belajar hanya sebesar 28,13. Selisih kedua hasil belajar dikelas eksperimen dan dikelas kontrol sebesar 10,84.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji U diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000 < 0.05 maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen

dengan kelompok kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan media *ICT* dinyatakan efektif digunakan pada pembelajaran sains anak usia dini dilihat dari hasil belajar. Dilihat dari rata-ratanya yang menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol.

H. Pembahasan

Pada tahap validasi ahli, media *ICT* dengan menggunakan aplikasi *Micro-soft Office Powerpoint* dinyatakan valid oleh validator. Media yang valid menurut Nieven dapat dilihat dari produk yang dihasilkan (media *ICT* program powerpoint) dan produk terkait secara konsisten antara yang satu dengan lainnya (materi).[3] Berdasarkan nilai validasi dari tim pakar, media *ICT* program powerpoint tema alam semesta yang digunakan termasuk dalam kategori dapat digunakan dengan sedikit revisi. Hasil validasi pakar terdapat dalam lampiran. Dengan demikian media pembelajaran tema alam semesta dapat digunakan untuk uji lapangan dan kemudian dapat lebih disempurnakan berdasarkan saran dan masukan dari semua komponen pembelajaran.

Terkait dengan validitas media pembelajaran, peserta didik lebih aktif dan lebih memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan media gambar saja . Selain mengukur validitas media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* tema alam semesta, perlu diukur tingkat keefektifannya. Efektif menurut Akker dalam Rochmad mengacu pada tingkatan bahwa pengalaman dan hasil intervensi konsisten dengan tujuan yang akan

[3] Rochmad, "Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika", (Jurnal Kreano Vol. 3 No. 1, 2012**)** h. 69

dicapai, indikator keefektifan dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. [4]

Proses kegiatan belajar mengajar dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap komponen berfungsi dengan baik, peserta didik merasa senang, puas dengan hasil pembelajaran, berkesan dengan model pembelajaran yang digunakan, sarana dan fasilitas yang memadai, serta pendidik yang professional. Efektivitas pembelajaran dapat dicapai apabila perencanaan pada persiapan, implementasi dan evaluasi dapat dilaksanakan sesuai prosedur serta sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hasil akhir pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila adanya peningkatan prestasi belajar anak didik.

Penelitian yang dikemukakan oleh Suwardi menyatakan bahwa produktivitas dan kreativitas pendidik PAUD berpengaruh besar terhadap perkembangan peserta didik khususnya dalam hal penyampaian dan penyajian materi pembelajaran. Hal ini sangat mendukung dengan hasil penelitian ini bahwa media pembelajaran perlu dikembangkan oleh guru-guru khususnya pada PAUD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.[5]

Pada dasarnya media pembelajaran adalah suatu perantara atau penyampai pesan dari seorang guru kepada ank-anaknya sehingga akan mendorong proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan

---

[4] *Ibid*, h. 71

[5] Suwardi, "Efektivitas Media Pembelajaran bagi Pendidik Paud yang Ramah Lingkungan" (Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol.1 No. 2, 2011), h. 76

motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.[6]

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan informasi dari sumber terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, model pembelajaran aktif pun mulai dikembangkan dengan mengintegrasikan teknologi ICT ke dalam pembelajaran aktif tersebut.

Media pembelajaran yang dikembangkan bukan lagi media konvesional, melainkan sudah mulai beralih ke media ICT atau media yang menggunakan sistem informasi dan komunikasi, serta menggunakan komputer sebagai sarana/alatnya.[7]

Media *Information, communication, and technology* (*ICT*) memiliki manfaat dalam dunia pendidikan.[8] Pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran sangat tepat untuk belajar secara interaktif. Penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam memproses dan pembuatan keputusan manajerial bukan lagi sebagai keharusan mendesak, melainkan juga menjadi kebutuhan mutlak bagi semua orang.[9]

---

[6] Luluk Rochanah, 2016, "Urgensi Media Berbasis Computer pada Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini", *Prosiding Seminar Nasional Standar Pendidikan Anak Usia Dini Sekarang dan Masa Depan*, Mei, 2016, h. 51

[7] Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta: Gaung Persada (GP), 2012), hlm. 1.

[8] Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*,(Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38

[9] *Ibid*, h. 48

Salah satu media pembelajaran yaitu media ICT atau Multimedia, menurut sudut pandang ahli media, sebelum berkembangnya dunia Teknologi Informasi, bahwa multimedia dipandang sebagai suatu pemanfaatan "banyak" media yang digunakan dalam suatu proses interaksi penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan, salah satunya dalam konteks pembelajaran antara guru dan peserta didik.[10]

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *ICT* termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan menoton dan membosankan bagi anak didik. Penggunaan media *ICT* dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi anak didik pada pembelajaran sains serta meningkatkan perkembangan anak dari segi kognitif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media ICT pada pembelajaran sains anak usia dini menunjukkan hasil belajar anak didik yang lebih tinggi dari aslinya. Media ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, tidak hanya memperlihatkan gambar saja kepada anak didik, tetapi juga bisa menggunakan media *ICT* tersebut untuk membuat anak didik lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Karena dalam kegiatan belajar mengajar anak usia dini sangat diperlukan menggunakan media yang menarik dan bermacam-macam.

[10] Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 31-32.